

EDUKASI PERILAKU HIDUP SEHAT DAN BERSIH DI PANTI ASUHAN AT-TAQWA DI ERA PANDEMI COVID-19

Aldi Rifaldi Saputra¹, Angela Adriyanti Yang², Feby³, Felix King Lie⁴, Said Teguh Putra Ramadhan⁵, Dessy Aliandrina⁶

Universitas Internasional Batam

Email: 2041385.angela@uib.edu, 2031176.aldi@uib.edu, 2041241.feby@uib.edu, 2031181.felix@uib.edu, 2031182.said@uib.edu

Abstrak

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 merupakan virus yang tengah menjadi perhatian dunia karena penyebarannya sangat cepat. Penyebarannya yang kian pesat membuat anak-anak Panti Asuhan At - Taqwa sangat berkemungkinan besar terjangkit virus Covid-19 karena sudah banyak ditemukan kasus terkonfirmasi positif di sekitar kompleks panti asuhan dan kawasan panti asuhan telah termasuk kedalam kawasan zona merah. Melalui proyek pengabdian masyarakat yang merupakan jembatan antara mahasiswa dan masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di Panti Asuhan At - Taqwa untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih agar terhindar dari penularan virus Covid-19. Edukasi dilakukan dengan media berupa video dengan materi yang diberikan meliputi pengenalan mengenai coronavirus disease 2019 dan gejalanya, cara penularan Covid-19, langkah-langkah mencuci tangan dengan benar, cara penggunaan masker dengan benar, jenis vaksin yang ditawarkan di Indonesia, serta cara menjaga kesehatan tubuh. Kegiatan ini juga diikuti dengan pengadaan fasilitas cuci tangan dan hand-sanitizer yang sebelumnya belum ada, sehingga dapat digunakan oleh pengunjung dan warga panti asuhan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan wawancara untuk mengetahui apakah edukasi dan fasilitas yang diberikan diterapkan dan bermanfaat bagi mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi mengenai pola perilaku hidup sehat dan bersih di era pandemi Covid-19 yang diberikan meningkatkan pemahaman anak-anak dan diimplementasikan dalam kehidupannya.

Kata Kunci : Covid-19, Protokol Kesehatan, Edukasi

Abstract

Coronavirus disease 2019 or Covid-19 is a virus that has gathered the world's attention as it spreads very quickly. Its rapid spread makes At-Taqwa Orphanage children very likely to be infected with the Covid-19 virus. Many positive confirmed cases have been found around the orphanage complex, and the orphanage area has been included in the red zone area. This activity aims to provide education to children at the At-Taqwa Orphanage to implement healthy and clean living behaviors through this society empowerment project, which is a bridge between students and the community to avoid the transmission of the Covid-19 virus. Education is carried out through media in the form of videos with material provided, including an introduction to coronavirus disease 2019 and its symptoms, how it transmits, proper handwashing steps, a guide to wear a mask correctly, types of vaccines offered in Indonesia, and how to maintain health. This activity was also followed by providing handwashing and hand sanitizer facilities that they lacked before so that visitors and residents of the orphanage could use them. Evaluation of activities is carried out by interviewing to find out whether the education and facilities provided are implemented and benefits for each participant. The activity results show that the education on healthy and clean living behavior patterns in the era of the Covid-19 pandemic increases children's understanding and is now implemented in their daily lives.

Keywords: Covid-19, Health Protocol, Education

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan salah satu hal penting yang wajib dijaga dan perlu mendapatkan perhatian lebih pada masa pandemi. Dengan menjaga kebersihan dan menaati protokol kesehatan, kita dapat membantu pemerintah memutuskan rantai penyebaran Covid-19 yang semakin mengganas. Angka Covid-19 di Kota Batam terus mengalami peningkatan. Terhitung pada tanggal 25 Juni 2021, jumlah kasus terkonfirmasi di Kota Batam menembus 12.530 orang (Kota Batam, 2021). Kondisi ini sangat mengkhawatirkan, terlebih bagi panti asuhan At Taqwa yang berlokasi di Taman Seruni Indah. Hal ini dikarenakan sudah ditemukan banyak kasus konfirmasi positif Covid-19 di sekitar komplek panti asuhan, dan kawasan panti asuhan telah termasuk kedalam kawasan zona merah (Lawan Corona Batam, 2021). Sementara anak - anak yang berada pada panti asuhan At - Taqwa belum mendapatkan edukasi khusus tentang virus Covid-19 karena adanya keterbatasan informasi dari orang tua, pengasuh dan akses media. Selain itu, berdasarkan informasi yang kami dapatkan dari pengasuh panti asuhan, diketahui bahwa anak - anak saat ini sangat membutuhkan bimbingan dalam penerapan perilaku hidup sehat dan bersih, yang menjadi protokol pegangan dalam pencegahan virus Covid-19.

Tidak hanya minimnya pengetahuan tentang virus Covid-19, permasalahan lain yang ditemukan setelah berkomunikasi dengan mitra adalah panti asuhan At - Taqwa belum dilengkapi dengan fasilitas penunjang protokol kesehatan yang memadai, seperti tidak adanya fasilitas cuci tangan dan fasilitas hand-sanitizer bagi pengunjung panti. Padahal, kedua fasilitas ini sangat dibutuhkan baik bagi pengunjung maupun warga panti asuhan At Taqwa, karena ketika pengunjung datang untuk memberi sembako, mereka kesulitan untuk mencuci tangan, yang mana seharusnya mencuci tangan adalah salah satu dari pelaksanaan protokol

kesehatan yang penting sekali untuk dilakukan. Bagi warga panti, fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer tidak kalah penting, karena ketika mereka kembali ke panti asuhan setelah beraktifitas, mereka dapat mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer terlebih dahulu di luar, sehingga tidak menjadi perantara penyebaran kuman, bakteri, dan virus yang bersumber dari tangan. Sayangnya, fasilitas ini belum ada di panti asuhan At - Taqwa. Belum lagi, kurangnya alat pelindung diri seperti masker, hand sanitizer, dan sabun bagi warga panti asuhan At Taqwa. Selain itu, anak - anak juga tidak menggunakan masker ataupun hand sanitizer saat bermain di luar area panti karena keterbatasan alat pelindung diri.

Dengan beberapa poin yang dipaparkan, warga panti asuhan At - Taqwa sangat berkemungkinan besar terjangkit virus corona apabila dibiarkan terus menerus seperti itu. Untuk meminimalisir kemungkinan penularan virus Covid-19 di panti asuhan At - Taqwa, perlu dilakukan edukasi untuk mengajarkan bagaimana perilaku hidup sehat dan bersih di era pandemi serta melakukan pengadaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer di halaman panti asuhan At - Taqwa. Pemberian edukasi akan dilakukan dengan menggunakan media berupa video. Penggunaan metode pembelajaran dengan video adalah karena cara ini sudah terbukti efektif dan mampu menarik perhatian audiens yang notabene-nya anak - anak untuk memahami informasi dan menangkap pesan yang disampaikan sehingga mudah diingat dan dilaksanakan (Busyaeri et al., 2016; Natalin, 2019).

Kegiatan edukasi dan pengadaan fasilitas ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai coronavirus disease 2019 dan protokol kesehatan serta dapat memberikan pemenuhan kebutuhan demi mendukung penerapan protokol kesehatan. Hal ini dilakukan agar protokol kesehatan di sana dapat dijalankan dengan baik dan warga panti asuhan At - Taqwa baik

pengasuh maupun anak - anak dapat mengerti alasan mengapa harus menerapkan pola perilaku hidup sehat dan bersih secara mandiri.

Upaya yang pernah dilakukan pihak lain di panti asuhan At - Taqwa adalah penyuluhan tentang pelestarian lingkungan di area panti asuhan. Penyuluhan ini dilakukan oleh beberapa mahasiswa Universitas Internasional Batam dengan memberikan edukasi kepada anak - anak panti melalui media powerpoint dan mengajak mereka untuk melakukan kerja bakti. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa peduli dan sikap tanggung jawab anak - anak untuk menjaga lingkungan.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut :

- Memberikan edukasi kepada anggota panti asuhan At - Taqwa terkait virus Covid-19 dan pentingnya perilaku hidup sehat dan bersih di masa pandemi.
- Agar anak-anak dan juga tenaga pendidik di panti asuhan At - Taqwa dapat meningkatkan disiplin penerapan protokol kesehatan di sekitar lingkungan mereka.
- Membantu memberikan bantuan berupa alat pelindung diri dan alat kebersihan kepada panti asuhan At - Taqwa.
- Melakukan pengadaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer yang dapat digunakan warga dan pengunjung panti asuhan At - Taqwa.
- Menjalin hubungan yang baik dengan panti asuhan At - Taqwa.

MASALAH

- 1) Masalah yang ditemukan adalah kurangnya edukasi dan bimbingan mengenai perilaku hidup sehat dan bersih di era pandemi Covid-19. Sebelum implementasi dilakukan, anak-anak Panti Asuhan At - Taqwa kurang mengetahui bahaya yang dapat ditimbulkan dari virus Covid-

19 ini. Akibatnya ketika mereka keluar dari panti ingin main ataupun bepergian ke warung, mereka cenderung remeh dalam menjaga kebersihan dan menerapkan protokol kesehatan salah satunya yaitu memakai masker. Hal ini tentu menjadi salah satu perhatian, mengingat sudah banyak ditemukan kasus terkonfirmasi positif di kompleks Panti Asuhan At - Taqwa. Setelah implementasi, anak-anak beserta para pengasuh menjadi lebih waspada tentang virus corona serta mengetahui pola perilaku hidup sehat dan bersih secara benar yang dapat meminimalisir potensi penyebaran virus Covid-19 ini. Hal ini dibuktikan dengan anak-anak selalu memakai masker saat bermain di sekitar kompleks panti asuhan, dan mulai selalu mencuci tangan setelah dari bepergian.

- 2) Masalah berikutnya adalah tidak adanya fasilitas penunjang protokol kesehatan. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, fasilitas penunjang protokol kesehatan di Panti Asuhan At - Taqwa belum ada. Inilah salah satu penyebab mengapa penulis memilih Panti Asuhan At - Taqwa sebagai mitra proyek pengabdian masyarakat. Sebagai salah satu panti asuhan yang cukup sering didatangi masyarakat, tentu perlu disediakan fasilitas penunjang protokol kesehatan untuk mematuhi peraturan pemerintah demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, kami mengadakan sarana cuci tangan dan hand sanitizer yang diletakkan di lapangan panti asuhan serta memberikan masker, hand sanitizer, dan hand soap yang dapat digunakan secara bersamaan. Dengan harapan panti asuhan ini dapat terhindar dari paparan virus serta dapat menjadi

contoh di tengah masyarakat untuk selalu mematuhi peraturan yang ada agar pandemi ini segera berakhir.

METODE

1) Metode yang akan penulis gunakan dalam pelaksanaan proyek program pemberdayaan masyarakat (SePORA) merupakan metode Pendidikan Masyarakat, dimana penulis memberi kegiatan sosialisasi dan pengadaan mengenai Covid-19 yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran setiap warga dari Panti Asuhan At - Taqwa. Untuk mencapai luaran yang kami harapkan maka kami juga menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Berdiskusi dengan anggota kelompok dan dosen pembimbing untuk menentukan topik dan mitra
- b. Menghubungi mitra serta mendatangi langsung lokasi proyek untuk melihat kondisi dilapangan dan memaparkan rencana kegiatan serta meminta persetujuan mitra untuk pelaksanaan proyek. Mitra yang dimaksud adalah mitra 08 yang merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) berupa Panti Asuhan At - Taqwa yang berada dibawah naungan yayasan Almubarakah Nurhasanah.
- c. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra dan melakukan perencanaan realisasi pelaksanaan program yang dapat membantu mitra.
- d. Mengumpulkan informasi dan data-data mengenai coronavirus disease 2019 dan macam-macam perilaku hidup sehat dan bersih di masa pandemi seperti penerapan

protokol kesehatan yang benar dari sumber yang kredibel seperti buku, jurnal, website yang terpercaya.

- e. Meringkas materi dan membuat video penjelasan terkait coronavirus disease 2019 dan perilaku hidup sehat serta bersih di masa pandemi agar mudah dipahami oleh anak-anak sehingga dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kewaspadaan dalam diri mereka untuk hidup sehat dan bersih di lingkungan sekitar terlebih ditengah peningkatan kasus di kota Batam.
 - f. Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan memperlihatkan video tersebut dengan cara yang interaktif dan komunikatif. Penulis juga melakukan pengadaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer yang akan diletakkan di halaman Panti Asuhan At - Taqwa agar dapat digunakan oleh pengunjung yang datang berkunjung dan anak-anak ketika pulang dari tempat lain, serta memberikan sumbangan berupa alat pelindung diri dan alat kebersihan dari dana yang telah dikumpulkan.
 - g. Melakukan evaluasi dengan tenaga pendidik dan beberapa anak-anak panti asuhan untuk melihat pengimplementasian perilaku hidup sehat dan bersih penduduk yang ada di Panti Asuhan At - Taqwa.
 - h. Menyusun dan mempublikasikan hasil PkM.
- 2) Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data adalah metode dimana penulis memperoleh informasi yang diperlukan mengenai

obyek sasaran (Maulida, 2020). Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung, serta pencatatan terhadap keadaan dari objek sasaran. Metode ini digunakan untuk mengamati keadaan dari panti asuhannya. Adapun jenis – jenis observasi yang dilakukan dalam proyek ini yaitu:

1. Observasi non partisipasi: melakukan observasi dimana penulis tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan orang - orang yang diobservasi.
2. Observasi terstruktur: melakukan observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati beserta tempatnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data yang relevan melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai virus Covid-19.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dilakukannya tanya jawab secara langsung antara penulis dan narasumber. Metode ini digunakan untuk memberikan masukan apabila proyek yang

telah diimplementasi dapat berhasil sesuai dengan harapan. Adapun jenis wawancara yang dilakukan dalam proyek ini yaitu:

1. Wawancara

terstruktur: melakukan wawancara dimana penulis membuat daftar pertanyaan dan menanyakan pertanyaan tersebut terhadap narasumber secara sistematis.

3) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode bagaimana penulis memproses data menjadi sebuah informasi dalam pelaksanaan proyek ini (Miftah, 2021). Teknik analisis data yang kami gunakan teknik kualitatif , teknik kualitatif adalah teknik analisis yang berfokus pada informasi non numerik dan umumnya merupakan bahasan konseptual suatu permasalahan. Adapun langkah – langkah teknik analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi di Panti Asuhan At - Taqwa dan mencari data yang relevan mengenai virus Covid-19.

b. Pengolahan data

Melakukan penyederhanaan, penggolongan, dan menghapus data yang tidak diperlukan, agar data yang didapatkan memiliki informasi lebih bermakna dan sederhana sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

c. Penyajian data

Informasi yang dipaparkan secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini

merupakan uraian dari hasil observasi dan dokumentasi yang dihasilkan setelah pengumpulan data dan pengolahan data.

- d. Generalisasi dan kesimpulan Tahap terakhir dari teknik analisis data kualitatif adalah untuk melihat hasil reduksi data apakah tetap mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.
- 4) Lokasi, waktu dan durasi kegiatan
Lokasi kegiatan dilakukan di Panti Asuhan At Taqwa, Perumahan Taman Seruni Indah Blok D No.28 , Batam Center, Kepulauan Riau. Waktu dan durasi kegiatan dapat dilihat sebagai berikut.

Kegiatan	Tanggal
Pembahasan Topik dan Penentuan Mitra	8 Juni – 10 Juni 2021
Submit Surat Pernyataan Protokol Kesehatan	10 Juni 2021
Pembagian Tugas	10 Juni 2021
Evaluasi Mitra dan Menentukan Masalah	12 Juni 2021
Membuat Proposal Kegiatan	20 Juni – 26 Juni 2021
Submit Proposal Kegiatan	27 Juni 2021
Mempersiapkan Materi	7 Juli 2021
Membuat Video	8 Juli – 9 Juli

Edukasi	2021
Pelaksanaan Kegiatan	21 Juli 2021
Melakukan Evaluasi Kegiatan	25 Juli 2021
Pembuatan Artikel dan Laporan Akhir	25 Juli – 1 Agustus 2021

Table 1 Jadwal Pelaksanaan

PEMBAHASAN

- 1) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa edukasi perilaku hidup sehat dan bersih di Panti Asuhan At - Taqwa dilakukan pada hari rabu tanggal 21 Juli 2021. Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan secara langsung di Panti Asuhan At - Taqwa dengan diwakilkan oleh salah satu anggota kelompok bernama Aldi Rifaldi Saputra. Edukasi menggunakan media video yang telah disusun secara ringkas dan menarik secara bersama oleh anggota kelompok. Edukasi yang diberikan meliputi pengenalan mengenai virus corona dan gejalanya, cara penularan Covid-19, langkah-langkah mencuci tangan dengan benar, cara penggunaan masker dengan benar, jenis vaksin yang ditawarkan di Indonesia, serta cara menjaga kesehatan tubuh. Kegiatan ini dilakukan agar warga Panti Asuhan At - Taqwa terlebih anak - anak menambah wawasan dan dapat sadar untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih secara mandiri dengan baik dan benar, sehingga dapat meminimalisir potensi penyebaran virus corona di lingkungan Panti Asuhan At - Taqwa. Luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan yaitu dengan metode video edukasi yang menarik dan ringkas agar mudah dipahami peserta

yang notabene-nya adalah anak - anak. Dengan begitu, tentang Virus Covid 19 dan tata cara protokol kesehatan yang baik dan benar untuk mencegah virus dan memulai hidup sehat dan bersih serta selalu menjaga jarak ketika berpapasan dengan orang lain.

- 2) Luaran yang dicapai adalah meningkatnya pemahaman mitra mengenai coronavirus disease 2019 dan edukasi yang diberikan diimplementasikan secara baik dan benar oleh anak - anak di Panti Asuhan At - Taqwa. Mereka menyadari pentingnya menerapkan pola perilaku hidup sehat dan bersih secara baik dan benar di era pandemi Covid-19. Selain itu, pengadaan fasilitas penunjang protokol kesehatan berupa wastafel dan sarana hand sanitizer juga digunakan dengan baik dan membantu serta mendukung pengunjung maupun warga panti asuhan dalam menerapkan perilaku hidup bersih. Berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan PkM :



Gambar 1. 1 Foto bersama ketua pengurus Panti Asuhan At - Taqwa



Gambar 1. 2 Anggota foto bersama mitra



Gambar 1. 3 Fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer



Gambar 1. 4 Peserta sedang memperhatikan video edukasi dengan seksama

Dengan diwakilkan salah satu anggota kelompok, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Panti Asuhan At - Taqwa berjalan dengan lancar. Kelompok berhasil memberikan edukasi dan bimbingan melalui video penjelasan yang salinan videonya sudah diberikan kepada mitra atau dapat juga diakses di link Youtube ini https://youtu.be/YNU_zQ6N4SU. Edukasi yang diberikan diperhatikan secara seksama oleh anak - anak di Panti Asuhan At - Taqwa. Selain itu, kelompok juga berhasil mengadakan fasilitas penunjang protokol kesehatan yang sejauh ini dimanfaatkan dengan baik oleh pengunjung dan warga panti asuhan. Untuk video pelaksanaan kegiatan dapat diakses di link https://youtu.be/_8MzXsBMoHg. Sementara video evaluasi berupa wawancara dengan ketua pengurus Panti Asuhan At - Taqwa dan beberapa peserta dapat diakses di tautan ini <https://youtu.be/p3cYZ87IrZI>.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan Ibu Hasnah selaku ketua pengurus Panti Asuhan At -

Taqwa. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang sudah dilaksanakan bermanfaat dan berdampak pada mitra. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Hasnah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan protokol kesehatan di Panti Asuhan At – Taqwa sebelum edukasi? *“Sejak pandemi ... panti asuhan sudah menerapkan yang namanya prokes atau protokol kesehatan tapi yah... alhamdulillah dengan adanya juga ini (kegiatan pengabdian masyarakat) protokol kesehatan semakin ... semakin menambah wawasan kami disini.”*
2. Apakah ada perubahan setelah dilakukan kegiatan edukasi perilaku hidup sehat dan bersih di masa pandemi Covid-19 melalui video? *“Iya, alhamdulillah dengan anak-anak kita menonton video yang diberikan, um... wawasan atau pengetahuan anak-anak semakin bertambah.”*
3. Apakah fasilitas tempat cuci tangan yang diberikan berguna? *“Ya...alhamdulillah sangat sangat berguna.”*
4. Apakah protokol kesehatan setelah dilakukan edukasi menjadi lebih baik di Panti Asuhan At - Taqwa? *“Iya, semakin...yah...kita berupaya bagaimana caranya supaya protokol kesehatan yang kami terapkan di panti asuhan semakin baik...semakin memberikan banyak manfaat, khususnya buat anak-anak kami disini.”*
5. Apakah wawasan tentang virus Covid-19 bertambah bagi warga Panti Asuhan At – Taqwa? *“Iya, setelah melihat video... menonton video, ya pastinya wawasan anak-anak kami semakin bertambah, semakin mengerti...semakin banyak belajar tentang bagaimana pentingnya protokol kesehatan bagi diri mereka*

masing-masing ataupun untuk orang lain.”

Berdasarkan wawancara bersama narasumber, penulis dapat menyimpulkan bahwa luaran kegiatan edukasi perilaku hidup sehat dan bersih di masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan di Panti Asuhan At - Taqwa sudah tercapai. Video edukasi yang diberikan kepada mitra berhasil meningkatkan pengetahuan mengenai virus corona dan menumbuhkan kesadaran dalam diri masing-masing individu untuk menerapkan pola perilaku hidup sehat dan bersih. Penyediaan tempat cuci tangan dan hand sanitizer juga diterima baik serta berguna bagi keberlangsungan perilaku hidup sehat dan bersih di lingkungan panti asuhan.



Gambar 1. 5 Salah satu anak Panti Asuhan sedang mencuci tangan menggunakan fasilitas yang diberikan



Gambar 1. 6 Anak Panti Asuhan At – Taqwa mencuci tangan sesuai dengan cara yang telah diedukasikan

- 3) Keunggulan luaran dari kegiatan ini yaitu terdapat pada kelengkapan informasi video edukasi yang

diberikan kepada mitra. Video ini tidak hanya memberikan banyak informasi, tetapi juga sudah tersusun ringkas dan menarik karena sudah melalui proses penyuntingan dan menunjukkan contoh nyata yang diperagakan oleh anggota kelompok sendiri. Selain itu, video ini mudah untuk diakses karena sudah diberikan salinan video kepada mitra dan juga sudah diunggah di Youtube, sehingga mitra dapat memutar kembali video ini apabila ingin menjadikannya sebagai referensi edukasi lebih lanjut. Kelemahan luaran yang ditemukan terletak pada fasilitas cuci tangan yang diberikan. Meskipun fasilitas cuci tangan digunakan dengan baik, penggunaan galon dirasa masih kurang maksimal. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam menyediakan wastafel bagi mitra.

- 4) Dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, anggota menemukan beberapa masalah. Masalah pertama adalah adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berpapasan dengan waktu pengimplementasian kegiatan. Diturunkannya kebijakan PPKM yang membatasi ruang gerak masyarakat membuat anggota kesulitan untuk melaksanakan kegiatan secara bersamaan di lapangan. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan dilapangan diwakilkan oleh salah satu anggota kelompok bernama Aldi Rifaldi Saputra, yang kebetulan tinggal di komplek yang sama dengan mitra. Masalah selanjutnya adalah karena waktu penyampaian barang yang dipesan melalui e-commerce tiba lebih lambat daripada waktu yang sudah diperkirakan. Kondisi ini menyimpang dari perencanaan awal karena harus dilakukan pengunduran waktu pelaksanaan kegiatan,

sementara waktu yang diberikan untuk implementasi terbatas.

SIMPULAN

- 1) Menurut penulis, ketercapaian target kegiatan di lapangan sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi berupa wawancara dengan ketua pengurus dan beberapa anak Panti Asuhan At - Taqwa yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2021. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan telah menambah pengetahuan anak - anak mengenai coronavirus disease 2019 dan pola perilaku hidup sehat dan bersih di era pandemi Covid-19 dibandingkan sebelum dilakukan edukasi. Selain itu, terlihat adanya pengimplementasian pola perilaku hidup sehat dan bersih oleh anak - anak. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan juga sudah berhasil menumbuhkan kesadaran dalam diri masing-masing peserta untuk disiplin menerapkan pola perilaku hidup sehat dan bersih secara baik dan benar. Selain itu, pengadaan sarana sanitasi juga digunakan dengan baik.
- 2) Menurut penulis, ketepatan masalah yang dihadapi oleh Panti Asuhan At - Taqwa dengan metode yang penulis terapkan sudah sangat sesuai. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang sedang dihadapi oleh Panti Asuhan At - Taqwa adalah minimnya pengetahuan, kurangnya bimbingan penerapan perilaku hidup sehat dan bersih bagi anak - anak, serta keterbatasan fasilitas penunjang protokol kesehatan yang meresahkan pengunjung dan warga panti. Maka dari itu, untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, penulis memberikan edukasi berupa video yang menarik dan ringkas sehingga mudah dipahami dan diterapkan anak - anak, serta pengadaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer yang dapat

- digunakan pengunjung maupun warga panti asuhan untuk menjaga kebersihan demi meminimalisir penyebaran virus Covid-19.
- 3) Dampak dan manfaat yang diterima Panti Asuhan At - Taqwa dari kegiatan yang dilakukan adalah bertambahnya pengetahuan anak - anak Panti Asuhan At - Taqwa mengenai coronavirus disease 2019 dan mengetahui bagaimana cara menerapkan pola perilaku hidup sehat dan bersih secara benar di masa pandemi. Selain itu berkat kegiatan yang dilakukan, Panti Asuhan At - Taqwa saat ini juga sudah memiliki fasilitas penunjang protokol kesehatan yang memadai. Dengan pengetahuan dan sarana yang diberikan, penerapan perilaku hidup sehat dan bersih di Panti Asuhan At - Taqwa dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya penyebaran virus corona di panti asuhan.
 - 4) Rekomendasi penulis untuk kegiatan PkM berikutnya adalah menyelenggarakan kegiatan edukasi dan bimbingan pola perilaku hidup sehat dan bersih serta pengadaan fasilitas sanitasi kepada mitra lain yang memiliki keterbatasan informasi atau yang sedang menghadapi permasalahan serupa. Apabila memungkinkan, alangkah lebih baik lagi bila pengadaan fasilitas seperti wastafel diberikan tipe yang lebih kokoh dan dapat menampung air dalam jumlah banyak serta menggunakan sistem injak.
- 1.584
- Kota Batam, P. (2021). Laporan Harian Covid-19 Kota Batam. <https://lawancorona.batam.go.id/>, diakses pada tanggal 10 Juni 2021.
- Lawan Corona Batam. (2021). Positif Covid-19 Sedang Dalam Perawatan Berdasarkan Kecamatan. <https://lawancorona.batam.go.id/>, diakses pada tanggal 25 Juni 2021
- Maulida. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Online IAI Darussalam*, 21(2), 71–78.
- Miftah, S. (2021). Teknik Analisis Data: Mengetahui Lebih dalam Analisis Data. DQ Lab. <https://www.dqlab.id/teknik-analisis-data-mengenal-lebih-dalam-analisis-data>, diakses pada tanggal 31 Juli 2021
- Natalin, G. (2019). Mengetahui Metode Belajar Video Based Learning. Binus University. <https://binus.ac.id/knowledge/2019/10/mengenal-metode-belajar-video-based-learning/>, diakses pada tanggal 29 Juli 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 116–137. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i>